

Volleyball Championship Committee Training in Bulurejo Village, Purwoharjo District, Banyuwangi Regency 2025

Pelatihan Panitia Kejuaraan Bola Voli di Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi 2025

Edi Irwanto*¹, Lutfi Irawan², Moh. Agung Setiabudi³, Puji Setyaningsih⁴, Dadang Mubin⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas PGRI Banyuwangi

E-mail: irwantoedi88@gmail.com¹, Lutfiirawan04@gmail.com², agungsetiabudi@unibabwi.ac.id³,
myedu37@gmail.com⁴, dadangshafa@gmail.com⁵

Abstract

The problem faced by partners was a lack of understanding regarding the duties of the match officials selected by the committee. The purpose of this activity was to provide training to the committee, specifically those tasked with match officials, including line judges, scorers, and scoreboard officials. The method used was to provide understanding, materials, and field practice. The committee received training totaling 14 participants. The results of this activity showed that the training for the volleyball championship committee, specifically for scorers, line judges, and scoreboard officials, ran smoothly, and the participants were able to carry out their duties well. This was evident from the results of the match simulation on the second day, where the officials were able to carry out their duties from start to finish.

Keywords: Training; Committee; Volleyball

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi mitra ialah kurangnya pemahaman terkait tugas perangkat pertandingan yang dipilih oleh panitia. Tujuan dari kegiatan ini ialah memberikan pelatihan kepada panitia khususnya yang bertugas sebagai perangkat pertandingan yang meliputi line judgest, scorer, dan score board. Metode yang digunakan adalah memberikan pemahaman, materi dan praktik dilapangan. Panitia yang diberi pelatihan berjumlah 14 peserta. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan panitia kejuaraan bolavoli khususnya scorer, line judgest dan scorerboard berjalan dengan lancar dan para peserta mampu melaksanakan tugas dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil simulasi pertandingan pada hari ke dua, yang mana para petugas mampu menjalankan tugasnya mulai awal sampai akhir pertandingan dengan baik.

Kata kunci: Pelatihan; Panitia; Bolavoli

1. PENDAHULUAN

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan banyak diminati di berbagai lapisan masyarakat, baik sebagai aktivitas rekreasional maupun kompetitif. Bolavoli merupakan permainan bola besar yang dilakukan oleh dua regu yang dibatasi oleh sebuah net, dalam satu regu terdiri dari enam pemain (Irwanto et al., 2021). Tingginya antusiasme terhadap olahraga ini menuntut adanya penyelenggaraan kejuaraan yang berkualitas, terstruktur, dan profesional. Kejuaraan yang baik tidak hanya bergantung pada kemampuan atlet, tetapi juga sangat ditentukan oleh efektivitas dan kompetensi tim panitia pelaksana. Kegiatan even atau turnamen olahraga yang memiliki kualitas penyelenggaraan yang baik dapat membawa gengsi tersendiri bagi setiap peserta sehingga memungkinkan setiap tim akan menyiapkan dan mengikuti turnamen dengan sebaik-baiknya (Bayo et al., 2020).

Kesuksesan dalam penyelenggaraan event olahraga baik bersekala kecil maupun besar tidak terlepas dari manajemen yang baik (Mckay et al., 2022). Penyelenggaraan sebuah kejuaraan bola voli melibatkan berbagai aspek manajerial yang kompleks, mulai dari perencanaan anggaran, penyiapan sarana dan prasarana (lapangan, net, bola), penerapan regulasi pertandingan yang mutakhir, hingga manajemen keselamatan dan publikasi acara.

Peyelenggaraan event olahraga bola voli ini harus direncanakan secara baik karena kesuksesan acara atau penyelenggaraan kegiatan berasal dari kesuksesan manajemen dalam mengatur dan mengontrol setiap panitia yang bekerja (Satrio & Winarno, 2019). Tanpa adanya panitia yang terkoordinasi dengan baik dan memahami tugas pokok serta fungsi (tupoksi) masing-masing divisi, potensi terjadinya hambatan, kesalahan teknis, atau ketidakpuasan peserta menjadi sangat tinggi. Salah satu divisi yang perlu diperhatikan ialah perangkat pertandingan yang meliputi *line judge*, *scorer*, dan *scorerboard*.

Line judge dalam bola voli adalah asisten wasit yang bertugas mengawasi garis tepi lapangan, berjumlah dua atau empat orang, posisinya di pojok lapangan, dan menggunakan bendera untuk memberi sinyal jika bola masuk atau keluar dari lapangan. Pencatat angka atau *scorer* berada meja khusus di area pinggir lapangan, berseberangan dengan wasit utama. Selama pertandingan, tugas pencatat angka adalah merekam terjadinya poin dari masing-masing tim, giliran servis, pergantian pemain, dan hasil akhir permainan (Indrakasih et al., 2022). Petugas *scorerboard* memiliki tanggung jawab yang cukup besar karena menampilkan point dan skor pada papan besar yang bertujuan untuk memperlihatkan skor dan point pertandingan yang sedang berlangsung kepada pemain dan juga penonton. Dari beberapa perangkat pertandingan tersebut diatas perlu dipersiapkan secara matang agar pertandingan dapat berjalan dengan baik.

Pertandingan persahabatan bolavoli berhadiah merupakan kegiatan pertandingan bolavoli yang diselenggarakan oleh pemuda dan didukung oleh pemerintahan desa bulurejo yang bertujuan untuk menjaring bibit pemain muda berbakat. Pertandingan ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu kategori Putri junior U-17, Putra senior dan Putri senior. Pertandingan dilaksanakan di lapangan bolavoli Desa Bulurejo, waktu pertandingan dimulai pukul 20:00 wib-selesai dengan jumlah pertandingan dua partai per malam.

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah khususnya pada panitia pelaksana yang bertugas sebagai perangkat pertandingan pada saat pembentukan kepanitiaan tidak melibatkan orang-orang yang tahun kemarin terlibat sebagai panitia pada kejuaraan gala desa yang diadakan pada tahun 2024. Pada saat ini kepanitiaan beranggotakan para remaja atau pemuda desa yang baru mengenal permainan olahraga bolavoli. Para pemuda dan panitia terdiri dari remaja yang baru mengenal dan belajar bolavoli di Desa Bulurejo.

Melihat permasalahan tersebut, maka perlu adanya kegiatan pelatihan panitia pertandingan persahabatan bola voli berhadiah. Pelatihan ini dirancang khusus untuk membekali calon panitia khususnya yang bertugas sebagai perangkat pertandingan yang meliputi *line judge*, *scorer*, dan *score board*. Dengan pemberian pemahaman secara teoritis dan keterampilan praktis yang diharapkan panitia mampu mengelola pertandingan secara efektif. Oleh karena itu, tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota panitia siap menjalankan perannya secara optimal, sehingga pertandingan pada kejuaraan bola voli yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar, menjunjung tinggi prinsip sportivitas, dan memberikan pengalaman positif bagi seluruh peserta dan penonton.

Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat menghasilkan panitia yang bertugas sebagai perangkat pertandingan yang kompeten dalam pertandingan bola voli, yang tidak hanya sukses menyelenggarakan acara yang akan diselenggarakan tahun ini, tetapi juga mampu menjadi pengembang olahraga bola voli dimasa mendatang di Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan kepada panitia kejuaraan bolavol. Pelatihan diberikan dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan praktik di lapangan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 10-11 Juni 2025 pukul 13:00-17:00 WIB bertempat di Lapangan bolavoli Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.

Sasaran kegiatan adalah panitia yang sudah ditentukan dan bertugas sebagai *line judgest*, *scorer* dan *scorernoard*. Untuk mengetahui hasil kegiatan dilakukan dengan cara melakukan simulasi pertandingan di akhir pertemuan kkegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rincian dan jadwal kegiatan

Kegitan pelatihan berjalan dengan lancar dilaksanakan selama dua hari. Rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel 1. Rincian kegiatan

No	Kegiatan	Materi	Waktu/tanggal	Keterangan
1	Pemberian pemahaman berupa materi-materi kepada peserta dengan metode ceramah dan diskusi.	Cara mengisi lembar <i>scoresheet</i> , Tugas dan <i>signal line judgest</i> , tugas <i>scoreboard</i>	Hari ke 1 Pukul 13:00-17:00 wib 10 Juni 2025	Berjalan lancar
2	Praktik atau simulasi terkait pelaksanaan tugas	Praktik dilapangan dengan menggunakan simulasi pertandingan langsung	Hari ke 2 Pukul 13:00-17:00 wib 11 Juni 2025	Berjalan lancar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kegiatan selama dua hari berjalan lancar. Pada hari ke -1 kegiatan yang dilakukan oialah memberikan pemahaman secara teoritis dan pada hari ke-2 kegiatan yang dilakukan ialah praktik atau simulasi langsung dilapangan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10-11 Juni 2025 pada pukul 13:00 Wib -17:00 Wib.

Scorrer

Berikut ini merupakan rincian materi yang diberikan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Rincian Materi *Scorrer*

No	Materi	Metode
1	Tugas dan tanggung jawab <i>scorer</i>	Ceramah, demonstrasi, diskusi dan Tanya jawab
2	Mengisi identitas pertandingan	
3	Mengisi nama-nama pemain dan <i>official team</i>	
4	Mengisi kolom pada setiap set pertandingan	
5	Mengisi wasit dan line judgest yang bertugas	
6	Mengisi hasil pertandingan	
7	Mengisi catatan hasil pertandingan	

Pada saat proses pemberian materi *scorrer* terdapat kendala terkait pemahaman panitia yang bertugas. Dikarenakan peserta sebelumnya tidak pernah melihat dan tidak mengetahui adanya catatan hasil pertandingan yang harus diisi. Oleh sebab itu, pada proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus sering diulang. Akan tetapi setelah diberi penjelasan dan silmulasi langsung peserta kegiatan dapat memahami dan mempraktikan secara langsung pada simulasi pertandingan. Walaupun pada saat simulasi pertandingan lebih banyak memakan waktu karena harus menunggu petugas mengisi lembar *scorerrsheets* terlebih dahulu.

Scorerboard

Berikut rincian materi yang diberikan disajikan dalam bentuk tabel

Tabel 3. Rincian Materi Scorerboard

No	Materi	Metode
1	Memberikan dan mengganti nilai atau angka pada saat <i>team</i> mendapatkan <i>point</i>	Ceramah, demontrasi, diskusi dan Tanya jawab
2	Koordiinas dengan <i>scorrer</i>	

Pada proses ini pemberian materi kepada petugas *scorerboard* tidak ada permasalahan yang begitu berarti. Permasalahan yang dihadapi hanya pada saat melakukan simulasi pertandingan para petugas sesekali mengalami kesalahan pada saat memberikan angka kepada tim yang mendapat *point*. Kesalahan terjadi karena kurangnya koordinasi antar petugas dan belum terbiasa.

Line judgest

Berikut materi *line judgest* yang diberikan dapat dilihat pada dibawah ini:

Tabel 4. Rincian Materi Line Judgest

No	Materi	Metode
1	Tugas dan tanggung jawab <i>line judgest</i>	
2	Posisi <i>line judgest</i>	
3	<i>Signal</i> bola masuk, bola keluar, bola <i>touch</i> , pemain menginjak garis belakang saat melakukan servis, bola menyrentuk antena.	Ceramah, demontrasi, diskusi dan Tanya jawab

Pada proses ini kesalahan yang sering terjadi adalah pemberian signal ketika bola mati terjadi pada perbedaan ketika bola *touch* dan bola keluar atau masuk. Peserta masih sulit membedakan ketika bola masuk didalam lapangan dan menyentuh bagian tubuh pemain, rata-rata petugas memberikan *signal touch*. Akan tetapi, dengan seringnya diberi arahan dan simulasi yang berulang-ulang peserta dapat memahami hal tersebut dengan baik.

Peserta kegiatan

Kegiatan palatihan ini diikuti anggota panitia kejuaraan yang bertugas sebagai perangkat pertandingan di lapangan yang berjumlah 14 peserta. Untuk rincian nama dan tugas peserta dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Nama dan Tugas peserta

No	Nama	Tugas
1	Yesti	<i>Scorrersheet</i>
2	Hanum	<i>Scorrersheet</i>
3	Fuad	<i>Scorrerboard</i>
4	Gaga	<i>Scorrerboard</i>
5	Adis	<i>Scorrerboard</i>
6	Yosep	<i>Scorrerboard</i>
7	Oka	<i>Line judgest</i>
8	Tutus	<i>Line judgest</i>
9	Faisal	<i>Line judgest</i>
10	Naja	<i>Line judgest</i>
11	Detra	<i>Line judgest</i>
12	Vino	<i>Line judgest</i>
13	Rehan	<i>Line judgest</i>
14	Bagas	<i>Line judgest</i>

Kegiatan pelatihan secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa peserta pelatihan yang awal mulanya belum memahami tugas dan tanggung jawab perangkat pertandingan, *signal-signal line judgest* dan cara mengisi lembar *scorersheet* setelah mengikuti pelatihan para peserta mampu melaksanakan dengan baik. Walaupun diawal melaksanakan simulasi ada beberapa kesalahan akan tetapi setelah mendapatkan arahan tambahan para peserta mampu melaksanakan tugas masing-masing dengan baik. Terdapat perubahan dan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam melaksanakan tugas sebagai perangkat pertandingan khususnya *scorer, line judgset dan scorerboard*.

Petugas *score* bolavoli yang baik dan kompeten sangat mempengaruhi jalannya pertandingan, karena *scorer* berfungsi mencatat secara keseluruhan mulai dari awal sampai selesai pertandingan pada lembar *score sheet*. Lembar *score sheet* terdiri dari data mengenai pertandingan dan tim-tim, termasuk nama dan nomor libero, sesuai dengan prosedur yang berlaku dan kemudian ditanda tangani oleh kedua kapten dan *Coach* sampai dengan Menandatangani *score sheet* sebelum meminta tanda tangan dari kapten tim dan para wasit pada akhir pertandingan (FIVB, 2021).

Petugas *line judgset* membantu wasit dalam menentukan apakah bola masuk dan keluar pada saat bola mendarat dekat garis yang diawasinya, bola menyentuh tim penerima dan keluar, bola menyentuh antenna, bola servis dan sentuhan ke-3 dari tim yang melewati net melalui ruang luar (FIVB, 2021)

Petugas *scorer board* berfungsi memberikan dan update informasi point dan score dengan menggunakan papan dengan tujuan dapat dilihat oleh pemain dan para penonton. Petugas *scoreboard* ini juga berkoordinasi dengan petugas *score* agar point dan score yang ditampilkan sama atau sesuai.

Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dapat membantu kegiatan kejuaraan bolavoli yang akan dilaksanakan agar berjalan dengan baik. Karena sebuah kejuaraan akan berjalan dengan baik apabila didukung juga dengan kepanitian yang baik. Artinya secara garis besar kegiatan pelatihan ini sangat membantu terlaksananya kegiatan bolavoli yang akan diselenggarakan.

Para peserta mampu melaksanakan tugas dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil simulasi yang dilakukan pada hari ke dua pelaksanaan pelatihan bahwa para peserta mampu menjalankan tugas pada simulasi pertandingan yang dilakukan. Hal ini dikarenakan, pada saat proses pemberian materi di hari pertama dank ke dua menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan demontrasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Iskandar & Ramadan, 2019) (iskandar) yang menyatakan bahwa Metode pelaksanaan dengan menggunakan pelatihan yang digabungkan antara teori dan praktik dapat meningkatkan keterampilan peserta pelatihan. Pernyataan ini juga didukung oleh (Rohmah, 2020) yang menyatakan pelatihan kerja secara teori dan praktik efektif meningkatkan keterampilan peserta pelatihan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan panitia khususnya petugas *score, line judgest, scoreboard* berjalan lancar. Hal ini dapat dilihat hasil simulasi yang dilakasakan pada pelatihan hari ke dua pada saat simulasi pertandingan bolavoli, para petugas mampu mejalankan tugasnya dengan baik. Untuk kegiatan selanjutnya diharapkan adanya pelatihan secara menyeluruh terkait menejemen kepanititan pelaksanaan suatu kejuaraan bolavoli.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, yang berfokus pada Pelatihan Panitia Kejuaraan Bola Voli di Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi 2025. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada Universitas PGRI Banyuwangi, yang telah mendukung penuh kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayo, Y., Tapo, O., Bile, R. L., Tinggi, S., Pendidikan, I., & Bakti, C. (2020). *Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Bola Voli Antar Pelajar Sma / Smk Sekabupaten Ngada-1*(April), 28–38.
- FIVB. (2021). *Official Volleyball Rules 2021-2024*. 1–87.
- Indrakasih, Marpaung, D. R., Faridah, E., & Lubis, K. A. (2022). *Pengembangan Perangkat Perwasitan Bola Voli Berbasis Aplikasi Managamen System Di Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed 2022*.
- Irwanto, E., Farhanto, G., Jasmani, P., & Banyuwangi, U. P. (2021). *Anxiety Pembelajaran Daring di Era Covid-19 : pada Matakuliah Praktikum*. 7(2), 264–269.
- Iskandar, D., & Ramadan, G. (2019). Pelatihan Bola Voli Tingkat Desa. *Jurnal Sibermas*, 8(2).
- Mckay, A. K. A., Stellingwerff, T., Smith, E. S., Martin, D. T., Goosey-tolfrey, V. L., Sheppard, J., & Burke, L. M. (2022). *De fi ning Training and Performance Caliber : A Participant Classi fi cation Framework*. 317–331.
- Rohmah, I. (2020). *Efektivitas Program Pelatihan Kerja dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja di LPK Magistra Utama Kota Kediri*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- Satrio, B., & Winarno, E. (2019). *Kualitas kebugaran jasmani peserta ekstrakurikuler olahraga*.